

**DETERMINAN PERILAKU GENERASI Z BERDONASI *ONLINE*  
MELALUI PLATFORM *DONATION-BASED CROWDFUNDING***

(Studi Kasus pada Generasi Z di DI Yogyakarta)



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
EKONOMI**

Oleh:

**Pujivanti**  
(2010803029)

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:**

**DR. H. Darmawan, S.Pd., MAB., CFRM**  
NIP. 19760827 200501 1 0066

**POGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-381/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERILAKU GENERASI Z BERDONASI ONLINE MELALUI PLATFORM DONATION-BASED CROWDFUNDING (STUDI KASUS PADA GENERASI Z DI DI YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUJIYANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030029  
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Februari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Darmawan, SPd.,MAB  
SIGNED

Valid ID: 69a7cf4394015



Penguji I  
Muhiyatun, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 69a96e6e3735f



Penguji II  
Hilmy Baroroh, S.E.I.,M.E.K  
SIGNED

Valid ID: 69aa735918a1e



Yogyakarta, 26 Februari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 69ae54f2d2e57

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Pujiyanti

Kepada :

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta**

Di-

D.I. Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Pujiyanti  
NIM : 20108030029  
Judul Skripsi : "Determinan Perilaku Generasi Z Berdonasi Online Melalui Platform Donation-Based Crowdfunding: Studi Kasus pada Generasi Z di DI Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sSarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 13 Februari 2026

Pembimbing,



DR. H. Darmawan, S.Pd., MAB.

NIP. 19760827 200501 1 0066

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pujiyanti

NIM : 20108030029

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Determinan Perilaku Generasi Z Berdonasi Online Melalui Platform Donation-Based Crowdfunding: Studi Kasus pada Generasi Z di DI Yogyakarta**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 8 Januari 2026



Pujiyanti

NIM. 20108030029

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pujiyanti  
NIM : 20108030029  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Perilaku Generasi Z Berdonasi *Online* Melalui Platform  
Donation-Based Crowdfunding: Studi Kasus pada Generasi Z di DI  
Yogyakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Januari 2026



Pujiyanti

NIM. 20108030029

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pujiyanti

NIM : 20108030029

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa saya meyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan penuh dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Januari 2026



Pujiyanti

NIM. 20108030029

## HALAMAN MOTTO

*“No amount of guilt can change the past and no amount of worrying can change the future. Go easy on yourself, for the outcome of all affairs is determined by Allah’s decree. If something is meant to go elsewhere, it will never come your way, but if it is yours by destiny, from you it cannot flee.”*

—Umar Ibn Al-Khattab (RA)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu saya, yang tak kenal lelah mencurahkan doa, kasih sayang, serta pengorbanannya untuk saya. Segala jerih payah dan kesabaran kalian menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah saya.
2. Kakak perempuan saya yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan. Serta keluarga besar yang senantiasa mendoakan.
3. Almamater tercinta yang telah menjadi wadah serta memberi kesempatan bagi saya untuk terus bertumbuh dan belajar. Para dosen, staf, dan civitas akademika Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan sepanjang perjalanan pendidikan saya.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988 No: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we

هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

## C. Ta’ Marbuttah

Semua huruf ta’ marbuttah harus ditulis dengan “h”, baik saat berada di kata tunggal maupun di tengah gabungan kata yang diikuti kata sandang “al”. Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah masuk ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan lain-lain, kecuali jika ingin menggunakan bentuk kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakaatul-fitri</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U
فَا	Fathah	Ditulis	<i>Fa’ala</i>
زَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذُوبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

## E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya’ mati	Ditulis	A

## F. Vokal Rangkap

Fathah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>

Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostof**

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعداء	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

- 1) Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- 2) Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

**I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

زاوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "**Determinan Perilaku Generasi Z Berdonasi *Online* Melalui Platform *Donation-based crowdfunding*: Studi Kasus pada Generasi Z di DI Yogyakarta.**" Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan yang diraih tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, serta mengucapkan rasa hormat dan terima kasih mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M.A.B, selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M.A.B, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing

Skripsi (DPS) yang telah banyak memberikan nasehat, ilmu, arahan, bimbingan, kritik membangun serta saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membagikan ilmu dan memberikan wawasan baru selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran proses administrasi selama masa studi.
7. Orang tua saya tercinta, Bapak Ali Rumli dan Ibu Nurjanah terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, perhatian, nasihat, motivasi, serta dukungan moril dan materil yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan karya ini.
8. Kakak tercinta saya, Yayah Asiyah serta seluruh keluarga besar Bani Casmadi dan Bani Jasan. Terima kasih atas dukungan, semangat, perhatian, serta doa tanpa henti. Support dan motivasi yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Sahabat-sahabat saya, Lisana dan Sabyl yang senantiasa hadir

dalam setiap proses, menemani di saat lelah, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan semangat ketika penulis hampir menyerah.

10. Teman-teman yang telah kebersamai, saling mendukung, dan memberikan bantuan selama proses perkuliahan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
11. Dan terakhir, untuk diri penulis sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun sering merasa lelah, ragu, dan hampir putus asa. Setiap proses yang dilalui adalah pembelajaran berharga yang patut diapresiasi.

Yogyakarta, 8 Januari 2026



Pufiyanti

NIM. 20108030029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. <i>Unified Theory of Acceptance Model and Use of Technology 2</i> .....	12
2. <i>Trust–Risk</i> .....	22
3. <i>Empathy–Altruism</i> .....	25
4. <i>Crowdfunding</i> .....	27
B. Telaah Pustaka .....	28
C. Pengembangan Hipotesis.....	32
D. Kerangka Pemikiran.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Definisi Operasional Variabel.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	42

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	50
1. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian .....	50
2. Karakteristik Demografi Responden .....	50
B. Analisis Data.....	54
1. Evaluasi Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	54
2. Evaluasi Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	62
C. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Keterbatasan Penelitian.....	82
C. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Tingkat Penetrasi Internet Indonesia .....	1
Gambar 1. 2 Komposisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Generasi.....	3
Gambar 1. 3 Persentase Generasi Z yang Berdonasi <i>Online</i> .....	3
Gambar 1. 4 Top 5 Platform <i>Crowdfunding</i> di Indonesia.....	4
Gambar 2. 1 Model UTAUT2.....	21
Gambar 2. 3 Rancangan Kerangka Penelitian .....	38
Gambar 4. 1 Platfom Donasi yang Pernah Digunakan .....	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	44
Tabel 4. 1 Karakteristik Dan Demografi Responden .....	50
Tabel 4. 2 Uji <i>Loading Factor</i> .....	54
Tabel 4. 3 Uji <i>Loading Factor</i> Setelah Eliminasi .....	56
Tabel 4. 4 Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	57
Tabel 4. 5 Uji Validitas Diskriminan .....	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 4. 7 Nilai VIF pada Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4. 8 Nilai R-Square pada Uji Model Struktural .....	63
Tabel 4. 9 Uji Q-Square pada Uji Model Struktural .....	64
Tabel 4. 10 Nilai F Square pada Uji Model Struktural .....	65
Tabel 4. 11 Nilai <i>Path Coefficient</i> .....	66

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi praktik filantropi, khususnya melalui platform *donation-based crowdfunding* yang semakin diminati oleh generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat (*Behavioral Intention*) dan perilaku donasi *online* (*Use Behavior*) Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 247 responden Generasi Z, dan data dianalisis menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Model penelitian mengintegrasikan konstruk UTAUT2 yang meliputi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition*, dan *Habit*, serta variabel tambahan berupa *Trust*, *Perceived Risk*, dan *Empathy–Altruism*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Habit*, dan *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berdonasi *online* Generasi Z, sedangkan *Performance Expectancy*, *Facilitating Condition*, dan *Perceived Risk* berpengaruh negatif. Selanjutnya, *Behavioral Intention* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku donasi *online* serta berperan sebagai variabel mediasi antara faktor-faktor penentu dan perilaku donasi. Selain itu, *Empathy–Altruism* terbukti berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara niat dan perilaku donasi. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi teoretis pada kajian adopsi teknologi dalam konteks filantropi digital serta implikasi praktis bagi pengelola platform *crowdfunding* dan lembaga filantropi dalam meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam donasi *online*.

**Kata kunci:** Donasi *Online*, Generasi Z, *Crowdfunding*, UTAUT2, PLS-SEM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*The rapid development of digital technology has transformed philanthropic practices, particularly through donation-based crowdfunding platforms that are increasingly adopted by younger generations. This study aims to analyze the factors influencing Behavioral Intention and online donation behavior among Generation Z in the Special Region of Yogyakarta, Indonesia. A quantitative approach was employed using a survey of 247 Generation Z respondents, and the data were analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The research model integrates UTAUT2 constructs (Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition, and Habit) along with additional variables, namely Trust, Perceived Risk, and Empathy–Altruism.*

*The results indicate that Effort Expectancy, Social Influence, Habit, and Trust have a positive and significant effect on online donation intention, while Performance Expectancy, Facilitating Condition, and Perceived Risk show a negative effect. Furthermore, Behavioral Intention has a positive and significant influence on actual online donation behavior and serves as a mediating variable between the antecedent factors and donation behavior. The findings also reveal that Empathy–Altruism acts as a moderating variable, strengthening the relationship between intention and actual donation behavior. This study contributes to the literature on technology adoption in digital philanthropy and provides practical insights for crowdfunding platforms and charitable organizations in enhancing Generation Z’s participation in online donations.*

**Keywords:** *Online Donation, Generation Z, Crowdfunding, UTAUT2, PLS-SEM*

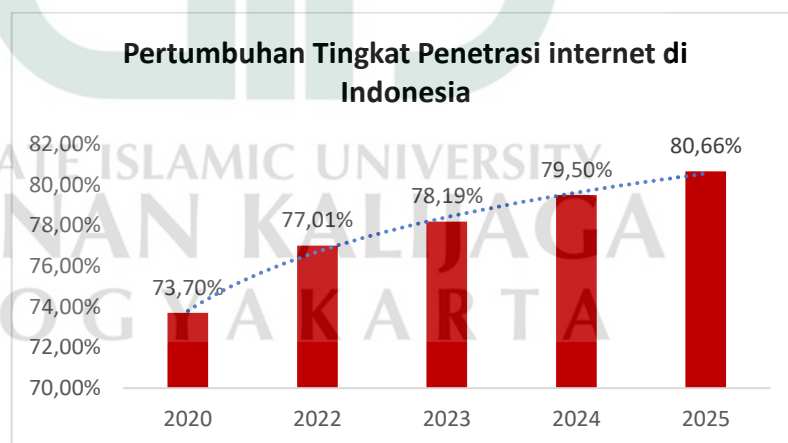
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Praktik donasi secara *online* di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam lima tahun terakhir. Fenomena ini tidak lepas dari meningkatnya digitalisasi dalam kehidupan masyarakat serta semakin luasnya akses terhadap internet. Berdasarkan temuan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2024), jumlah pengguna internet nasional menunjukkan tren kenaikan yang konsisten yakni dari sekitar 196–210 juta pengguna dengan tingkat penetrasi antara 73% hingga 77% pada awal dekade ini, menjadi 221,6 juta pengguna dengan penetrasi 79,5% pada tahun 2024, dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai sekitar 229 juta pengguna dengan penetrasi 80,66% pada tahun 2025 (APJII, 2025). Perluasan jumlah pengguna ini turut membuka peluang baru dalam ekosistem filantropi digital, khususnya di kalangan generasi muda yang memiliki keterlibatan tinggi dalam aktivitas daring dan cenderung responsif terhadap kampanye sosial berbasis digital.



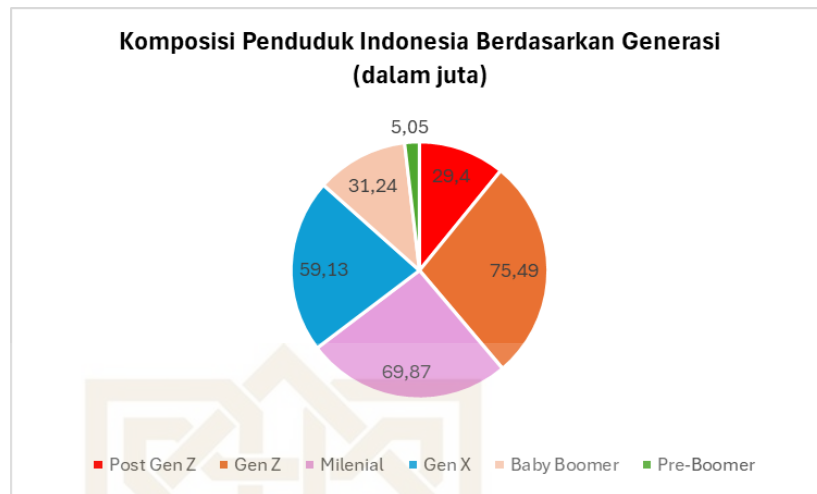
Gambar 1. 1 Pertumbuhan Tingkat Penetrasi Internet Indonesia

Sumber: Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, 2025

Perubahan sistem pembayaran ritel juga turut berkontribusi terhadap kemudahan masyarakat dalam melakukan donasi secara digital. Data yang

dirilis oleh Bank Indonesia melalui berbagai publikasi menunjukkan bahwa nilai transaksi uang elektronik mencapai sekitar Rp2,5 kuadriliun pada tahun 2024, mencerminkan pertumbuhan tahunan sebesar 34–36 persen (Yonatan, 2025). Pada saat yang sama, penggunaan kanal QRIS mengalami peningkatan yang sangat pesat, dengan nilai transaksi yang melonjak dari ratusan triliun rupiah pada tahun 2023 menjadi sekitar Rp660 triliun pada tahun 2024 (Ayuningtyas, 2025). Perkembangan ekosistem pembayaran yang semakin cepat, efisien, dan berbasis perangkat mobile ini secara langsung mengurangi hambatan dalam praktik micro-giving serta mendorong munculnya perilaku donasi impulsif melalui berbagai platform digital.

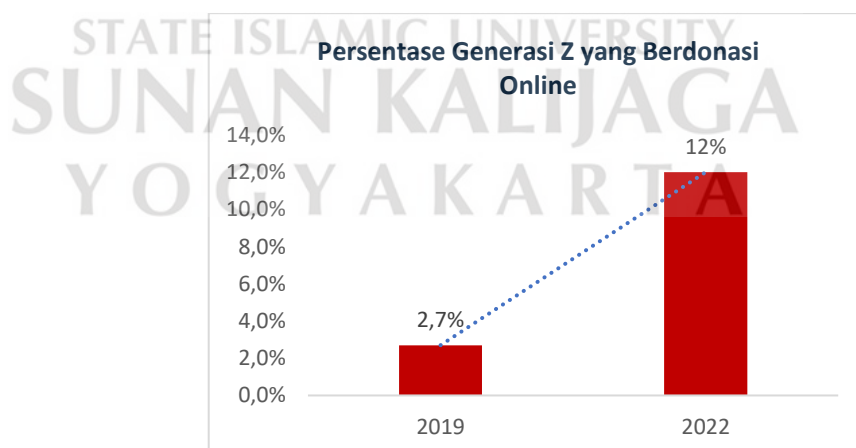
Secara historis, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara paling dermawan di dunia. Selama tujuh tahun berturut-turut hingga 2024, Indonesia menempati peringkat pertama dalam *World Giving Index* yang dirilis oleh Charities Aid Foundation (CAF), mencerminkan tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan memberi, baik dalam bentuk uang, waktu, maupun bantuan kepada orang asing. Namun, laporan terbaru *World Giving 2025* menunjukkan adanya perubahan signifikan: Indonesia turun ke peringkat ke-21 dari 101 negara yang disurvei. Penurunan ini bukan semata-mata karena menurunnya tingkat kedermawanan, melainkan akibat perubahan metodologi penilaian yang kini mencakup 14 indikator, termasuk proporsi pendapatan yang didonasikan dan saluran distribusi donasi. Meski demikian, Indonesia tetap mencatat rata-rata donasi sebesar 1,55% dari pendapatan, lebih tinggi dari rata-rata global (1,04%) dan masih melampaui negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand (CAF, 2025). Konteks ini menunjukkan bahwa secara kultural, Indonesia masih memiliki fondasi sosial yang kuat dalam praktik memberi, yang turut mendukung ekosistem donasi digital di tengah transformasi teknologi dan sosial yang sedang berlangsung.



Gambar 1. 2 Komposisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Generasi

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) (2020), Generasi Z yaitu mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 merupakan kelompok demografis terbesar di Indonesia, dengan jumlah sekitar 75 juta orang atau 27,94% dari total populasi. Saat ini, sebagian besar dari mereka telah memasuki usia kuliah hingga tahap awal karier. Karakteristik Gen Z yang cenderung selalu terhubung dengan internet, *mobile-first*, dan *purpose-driven* menjadikan mereka segmen strategis untuk keberlanjutan filantropi digital (Benvenuti dkk., 2023).



Gambar 1. 3 Persentase Generasi Z yang Berdonasi *Online*

Sumber: Indonesia Gen Z Report, 2022.

Indikasi awal mengenai perilaku donasi *online* di kalangan Gen Z mulai teridentifikasi melalui berbagai survei dan laporan. Berdasarkan laporan “Indonesia Gen Z Report 2022” yang disusun oleh IDN Research Institute (2022) yang bekerja sama dengan Populix, mengungkapkan bahwa Kitabisa menjadi platform donasi *online* yang paling diminati oleh Gen Z, diikuti oleh sejumlah lembaga filantropi besar lainnya. Survei tersebut juga mencatat bahwa pada tahun 2022 sebanyak 12 persen Gen Z Indonesia telah berpartisipasi dalam kegiatan donasi secara *online*. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 9,3 persen dibandingkan tahun 2019 yang hanya mencapai 2,7 persen. Temuan ini mencerminkan tren peningkatan popularitas donasi digital yang semakin menguat sejak masa pandemi. Dalam laporan Indonesia GEN Z Report juga menyebutkan terdapat beberapa lembaga sosial di Indonesia juga telah meluncurkan layanan *crowdfunding* berbasis donasi demi menangkap peluang yang ada seperti Kitabisa.com, Dompot Dhuafa, Aksi Cepat Tanggap (ACT), Ayopeduli.id, Benihbaik.com, dan lain sebagainya.



Gambar 1. 4 Top 5 Platform *Crowdfunding* di Indonesia

Di tengah meningkatnya tren donasi *online*, sejumlah studi dan laporan dari organisasi filantropi nasional menunjukkan bahwa generasi muda, khususnya Gen Z, kini menjadi kelompok dominan dalam praktik filantropi berbasis teknologi meski terdapat keragaman dalam motivasi, tingkat kepercayaan terhadap platform, serta preferensi kanal yang digunakan (Gopay & Kopernik, 2020; Populix, 2023; Dompot Dhuafa, 2024). Dalam beberapa tahun terakhir ekosistem platform *crowdfunding* seperti Kitabisa telah mengalami ekspansi signifikan, baik dari sisi skala operasional maupun pengembangan fitur layanan. Inovasi yang dihadirkan mencakup pelaporan transparan, sistem donasi rutin, layanan zakat dan

wakaf, serta integrasi dengan dompet digital, yang secara keseluruhan memperkuat peran platform sebagai perantara digital dalam ekosistem filantropi daring di Indonesia (Firdaus & Tutupoho, 2022). Meskipun platform donasi *online* menawarkan kemudahan dan aksesibilitas yang tinggi, tantangan terkait kepercayaan dan risiko penipuan daring tetap menjadi perhatian utama. Dilansir dari (Tirto.id, 2024), Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2017 hingga 2024, terdapat lebih dari 572 ribu laporan terkait rekening yang diduga terlibat dalam penipuan *online*. Selain itu, tercatat juga puluhan kasus hoaks yang mengatasnamakan kampanye “open donasi” dalam dua tahun terakhir. Fenomena ini menunjukkan bahwa di balik kemajuan teknologi, terdapat kerentanan yang dapat mengganggu integritas sistem filantropi digital.

Penelitian ini menggunakan teori model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2), Model UTAUT2 dirancang secara khusus untuk menganalisis perilaku penggunaan teknologi dalam konteks individu atau pengguna akhir, sebagai perluasan dari model UTAUT yang sebelumnya lebih berfokus pada adopsi teknologi dalam lingkungan organisasi (Venkatesh dkk., 2012). Berdasarkan temuan empiris, penerapan model UTAUT2 mampu menjelaskan sebesar 74% variabel niat perilaku (*Behavioral Intention*) dan 52% variabel perilaku pengguna (*Use Behavior*) dalam konteks adopsi teknologi. Dalam pengembangannya, Venkatesh dkk., (2012) merumuskan tujuh variabel utama yang dapat mempengaruhi dua variabel tersebut, yaitu ekspektansi kinerja (*Performance Expectancy*), ekspektansi usaha (*Effort Expectancy*), pengaruh sosial (*Social Influence*), kondisi pendukung (*Facilitating Conditions*), motivasi hedonis (*hedonic motivation*), nilai harga (*price value*), dan kebiasaan (*Habit*), yang secara kolektif membentuk kerangka teoritis UTAUT2 (Venkatesh dkk., 2012)

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) telah banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku adopsi teknologi, termasuk dalam konteks layanan digital seperti mobile banking dan e-commerce. Namun, penerapannya dalam konteks donasi *online*, khususnya melalui platform *donation-based crowdfunding*, masih relatif terbatas. Sebagian besar studi terdahulu cenderung menitikberatkan pada aspek fungsional dan teknis, seperti *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy*, tanpa mempertimbangkan secara mendalam faktor-faktor psikologis dan sosial dalam perilaku berdonasi.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian ini turut mengintegrasikan variabel *Trust-Risk* sebagaimana dikembangkan oleh Mayer dkk., (1995), dan Pavlou, (2003) serta variabel altruism. Penambahan *Trust-Risk* didasarkan pada pentingnya persepsi keamanan dan kepercayaan dalam transaksi daring, khususnya dalam konteks donasi yang melibatkan transfer dana tanpa imbal balik langsung. Studi yang dilakukan oleh Apau dkk., (2025) menunjukkan bahwa penambahan dimensi *security*, *institutional Trust*, dan *technology Trust* dalam UTAUT2 mampu meningkatkan prediksi terhadap intensi perilaku pengguna dalam konteks *mobile banking*. Namun, studi semacam ini masih jarang ditemukan dalam konteks donasi *online* yang bersifat non-komersial dan berbasis nilai sosial.

Sementara itu, *Empathy-Altruism* sebagai motivasi intrinsik turut berperan dalam mendorong individu untuk memberikan donasi secara sukarela, bahkan kepada penerima yang tidak dikenal. Lou & Floridi, (2023) menekankan bahwa bentuk altruism daring memiliki karakteristik unik yang berbeda dari pemberian tradisional, seperti anonimitas dan minimnya interaksi langsung, namun tetap mampu memicu tindakan prososial. Oleh karena itu, penggabungan *Trust-Risk* dan *Empathy-Altruism* dalam model UTAUT2 diyakini dapat memperkaya analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi intensi dan perilaku pengguna dalam berdonasi secara *online*.

Penelitian ini memilih Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai sampel untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat berdonasi secara *online*. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk DIY pada tahun 2025 mencapai sekitar 3,78 juta jiwa, dengan Generasi Z mencakup sekitar 23% dari total penduduk atau setara dengan ±860 ribu jiwa. Daerah Istimewa Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar dengan tingkat literasi digital yang relatif tinggi serta memiliki penetrasi internet sebesar 88,73 persen. Dengan mengacu pada proporsi tersebut, secara estimatif jumlah Generasi Z pengguna internet di DIY berada pada kisaran ±760–770 ribu jiwa. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar Generasi Z di Yogyakarta telah aktif dalam ekosistem digital, sehingga relevan untuk diteliti dalam konteks perilaku donasi *online*. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk memahami determinan perilaku donasi *online* Gen Z di Yogyakarta, yang dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi filantropi digital yang lebih efektif dan aman. Tingginya keterlibatan Generasi Z dalam ekosistem digital tersebut mempermudah mereka untuk mengakses berbagai layanan berbasis daring, termasuk aplikasi dan platform donasi *online*.

Adanya perubahan perilaku dalam penghimpunan dana sosial melalui kanal digital serta isu keamanan dalam berdonasi *online* di kalangan Gen Z memperkuat urgensi penelitian untuk mengidentifikasi determinan utama yang memengaruhi keputusan Gen Z dalam melakukan donasi *online*, mengingat posisi strategis mereka dalam ekosistem filantropi digital. Berangkat dari dinamika di atas, pembaharuan pada penelitian ini adalah dengan mengintegrasikan antara model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2), *Trust-Risk* dan variabel altruism. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **”DETERMINAN PERILAKU GENERASI Z BERDONASI ONLINE MELALUI PLATFORM DONATION-BASED CROWDFUNDING: Studi Kasus Generasi Z di DI Yogyakarta.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah ditunjukkan di atas, maka rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah metode UTAUT 2 dengan variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions* dan *Habit* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* Generasi Z berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding*?
2. Apakah model *Trust-Risk* dengan variabel *Trust* dan *Perceived Risk* pada platform berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* Generasi Z berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding*?
3. Apakah *Behavioral Intention* sebagai variabel mediasi berpengaruh terhadap *Use Behavior* Generasi Z berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding*?
4. Apakah variabel *Empathy-Altruism* sebagai variabel mediator berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* dan *Use Behavior* Generasi Z berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh model UTAUT 2 dengan variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, dan *Habit* terhadap *Behavioral Intention* Generasi Z berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding*.
2. Untuk menganalisis pengaruh model *Trust-Risk* dengan variabel *Trust* dan *Perceived Risk* pada platform berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* Generasi Z berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding*.

3. Untuk menganalisis pengaruh *Behavioral Intention* sebagai variabel mediasi terhadap *Use Behavior* Generasi Z berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding*.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel *Empathy-Altruisme* sebagai variabel mediator berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* dan *Use Behavior* Generasi Z berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding*.

#### D. Manfaat Penelitian

Berangkat dari dinamika di atas, penelitian berjudul “Determinan Perilaku Generasi Z Berdonasi *Online* Melalui Platform *Donation-based crowdfunding* Studi Kasus Generasi Z di Yogyakarta” menjadi penting karena:

##### 1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan platform donasi *online*. Bagi pengembang platform *crowdfunding*, hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam merancang fitur dan strategi komunikasi yang lebih sesuai dengan preferensi dan karakteristik Generasi Z, seperti peningkatan transparansi, keamanan transaksi, dan kemudahan akses. Bagi organisasi sosial dan lembaga non-profit, penelitian ini membantu memahami faktor-faktor yang mendorong partisipasi donatur muda, sehingga kampanye donasi dapat disusun secara lebih efektif dan tepat sasaran. Selain itu, bagi pemerintah dan pemangku kebijakan, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan digital yang mendukung ekosistem filantropi daring yang aman, inklusif, dan berkelanjutan. secara kebijakan,

##### 2. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perilaku pengguna dalam konteks teknologi digital, khususnya pada konteks filantropi digital di negara berpenduduk muslim

terbesar. Dengan mengintegrasikan model UTAUT2 bersama variabel *Trust-Risk* dan *Empathy-Altruism*, penelitian ini memperluas cakupan teori yang selama ini lebih banyak digunakan dalam studi adopsi teknologi komersial. Penelitian ini juga menyediakan data empiris yang dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji perilaku Generasi Z, serta membuka peluang untuk studi komparatif lintas generasi, wilayah, atau jenis platform. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur akademik di bidang teknologi informasi, psikologi sosial, dan ekonomi digital.

### 3. Manfaat Teoretis

Dari sisi teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan validasi model UTAUT2 dengan menambahkan variabel *Trust-Risk* dan *Empathy-Altruism* sebagai faktor eksternal yang relevan dalam konteks donasi *online*. Integrasi ini menunjukkan bahwa perilaku adopsi teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek fungsional, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial yang bersifat intrinsik. Penelitian ini juga memperkuat pemahaman tentang altruisme digital sebagai bentuk baru dari perilaku prososial yang dipengaruhi oleh karakteristik platform daring, seperti anonimitas dan minimnya interaksi langsung. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan teori perilaku pengguna dalam era digital.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistem penulisan disajikan untuk mempermudah dan memperjelas arah penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang ingin

dijawab, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian baik secara praktis, akademis, maupun teoretis, serta sistematika penulisan sebagai panduan pembaca dalam memahami struktur keseluruhan skripsi.

## 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat kajian teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, termasuk teori utama yang digunakan (UTAUT2, *Trust-Risk*, dan *Empathy-Altruism* serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung analisis. Selain itu, bab ini juga menyajikan pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam pengujian empiris.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, sumber dan jenis data, populasi dan teknik pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah.

## 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian secara sistematis, termasuk gambaran umum objek penelitian, hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang mengaitkan temuan dengan teori dan penelitian sebelumnya. Bab ini juga memberikan interpretasi terhadap hasil yang diperoleh dalam menjawab pertanyaan penelitian.

## 5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait berdasarkan temuan penelitian, serta kontribusi akademik dan praktis dari penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik donasi *online*.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memahami perilaku Generasi Z berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding* di DI Yogyakarta. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model UTAUT2 berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* Generasi Z dalam berdonasi *online*, namun pengaruh tersebut bersifat parsial. Variabel *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Habit* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan platform, pengaruh lingkungan sosial, serta kebiasaan menggunakan teknologi digital menjadi faktor utama yang mendorong niat Generasi Z untuk berdonasi secara online. Sementara itu, *Performance Expectancy* dan *Facilitating Conditions* menunjukkan pengaruh yang signifikan namun berarah negatif, sehingga hipotesis yang mengasumsikan pengaruh positif kedua variabel tersebut tidak didukung. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan ketersediaan fasilitas pendukung bukan faktor dominan dalam membentuk niat berdonasi Generasi Z.
2. Model *Trust–Risk* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Variabel *Trust* berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan Generasi Z terhadap platform *crowdfunding*, semakin tinggi pula niat mereka untuk berdonasi. Sebaliknya, *Perceived Risk* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Temuan ini menegaskan bahwa persepsi risiko, khususnya terkait keamanan dana dan data pribadi, menjadi faktor penghambat utama dalam niat berdonasi online.
3. *Behavioral Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa niat berdonasi memiliki peran penting dalam mendorong perilaku penggunaan aktual. Dengan

demikian, semakin kuat niat Generasi Z untuk berdonasi, semakin besar kemungkinan niat tersebut direalisasikan dalam bentuk tindakan donasi nyata melalui platform *donation-based crowdfunding*.

4. *Empathy–Altruism* berpengaruh positif dan signifikan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *Behavioral Intention* dan *Use Behavior* dalam konteks berdonasi *online* melalui platform *donation-based crowdfunding*. Temuan ini menunjukkan bahwa pada Generasi Z, empati dan *altruism* berperan sebagai pendorong moral dan emosional yang membantu merealisasikan niat berdonasi menjadi perilaku donasi aktual, terutama dalam lingkungan digital yang minim interaksi langsung dengan penerima manfaat, sehingga semakin tinggi tingkat empati dan *altruism*, semakin konsisten niat tersebut diwujudkan dalam tindakan nyata.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan sampel, di mana mayoritas responden adalah mahasiswa dengan pendidikan sarjana dan pendapatan rendah hingga menengah. Kondisi ini membuat hasil penelitian lebih merepresentasikan kelompok tertentu, khususnya Generasi Z dengan latar belakang akademik, sehingga kurang mencerminkan populasi yang lebih luas. Kedua, keterbatasan geografis, karena sebagian besar responden berdomisili di Yogyakarta dan sekitarnya. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi ke daerah lain yang memiliki kondisi sosial, budaya, serta infrastruktur digital yang berbeda.

Selain itu, instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis persepsi juga memiliki keterbatasan. Jawaban responden dapat dipengaruhi oleh kondisi emosional, pengalaman pribadi, atau interpretasi subjektif terhadap pertanyaan, sehingga menimbulkan potensi bias. Terakhir, penelitian ini hanya menguji sembilan variabel utama, sehingga faktor lain yang mungkin relevan, seperti motivasi religius, pengalaman berdonasi sebelumnya, atau

pengaruh kampanye sosial, belum terakomodasi. Keterbatasan ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan variabel dan pendekatan metodologis agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

### C. Saran

#### 1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pengelola platform *donation-based crowdfunding* disarankan untuk menyesuaikan strategi pengembangan platform dengan karakteristik Generasi Z. Temuan bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh negatif menunjukkan bahwa Generasi Z tidak menjadikan manfaat kinerja atau peningkatan produktivitas sebagai pertimbangan utama dalam berdonasi *online*. Oleh karena itu, pengelola platform sebaiknya tidak menekankan donasi sebagai aktivitas yang berorientasi pada manfaat pribadi, melainkan lebih menonjolkan nilai sosial, dampak kemanusiaan, dan urgensi bantuan yang diterima oleh penerima manfaat.

Pengaruh negatif *Facilitating Conditions* mengindikasikan bahwa ketersediaan fasilitas teknis yang berlebihan tidak selalu meningkatkan niat berdonasi, karena Generasi Z telah terbiasa dengan ekosistem digital yang serba tersedia. Oleh sebab itu, platform disarankan untuk menyederhanakan fitur dan proses donasi agar tetap cepat dan intuitif. Selain itu, karena *Empathy-Altruism* terbukti memperkuat realisasi niat menjadi perilaku donasi aktual, pengelola platform disarankan untuk mengembangkan kampanye donasi yang mampu membangkitkan empati dan nilai altruism melalui narasi yang autentik, visual yang etis, serta transparansi informasi penyaluran dana, sehingga niat berdonasi Generasi Z dapat diwujudkan secara nyata.

#### 2. Saran Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model adopsi teknologi seperti UTAUT2 perlu disesuaikan ketika diterapkan pada konteks donasi *online*. Temuan mengenai pengaruh negatif *Performance Expectancy* dan *Facilitating Conditions*

menunjukkan bahwa perilaku berdonasi secara digital tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh manfaat fungsional atau aspek teknis sebagaimana pada penggunaan teknologi pada umumnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan UTAUT2 dengan faktor lain yang lebih menekankan nilai sosial dan psikologis, seperti empati, *altruism*, religiusitas, atau kewajiban moral, agar dapat menjelaskan perilaku donasi *online* secara lebih komprehensif.

Selain itu, temuan *Empathy–Altruism* sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara faktor yang membentuk niat berdonasi dan faktor yang mendorong realisasi niat tersebut menjadi perilaku nyata. Hal ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model teoritis yang lebih jelas dalam membedakan peran masing-masing faktor, khususnya dalam konteks filantropi digital.

### 3. Saran Metodologis

Dari sisi metodologis, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian dan melibatkan responden dengan karakteristik yang lebih beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, penggunaan metode penelitian longitudinal dapat dipertimbangkan untuk melihat perubahan dan konsistensi niat serta perilaku donasi dari waktu ke waktu.

Penelitian mendatang juga disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* guna menggali lebih dalam alasan psikologis dan konteks yang melatarbelakangi pengaruh negatif *Performance Expectancy* dan *Facilitating Conditions*. Dengan demikian, pemahaman mengenai perilaku donasi online Generasi Z dapat diperoleh secara lebih mendalam dan menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. N., Sadat, A. M., & Monoarfa, T. A. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intention to Donate Melalui Platform Crowdfunding*. 2(3), 158–183. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1275>
- Apau, R., Titis, E., & Lallie, H. S. (2025). Towards a Better Understanding of Mobile Banking App Adoption and Use: Integrating Security, Risk, and Trust into UTAUT2. *Computers*, 14(4). <https://doi.org/10.3390/computers14040144>
- APJII. (2024). *Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024*.
- APJII. (2025). *Survei Penetrasi Internet dan Perilaku Penggunaan Internet 2025*.
- Ayuningtyas, A. D. (2025, Juni 2). *Transaksi QRIS Tumbuh Hampir 600% pada Kuartal I 2025*. <https://goodstats.id/article/transaksi-qrisk-tumbuh-hampir-600-pada-kuartal-i-2025-Wo7Cm>.
- Batson, C. D., Schroeder, D. A., Graziano, W. G., Lishner, D. A., & Stocks, E. L. (2014). The Empathy–Altruism Hypothesis. Dalam *The Oxford Handbook of Prosocial Behavior*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195399813.013.023>
- Benvenuti, M., Wright, M., Naslund, J., & Miers, A. C. (2023). How technology use is changing adolescents' behaviors and their social, physical, and cognitive development. Dalam *Current Psychology* (Vol. 42, Nomor 19, hlm. 16466–16469). Springer. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04254-4>
- BPS. (2020). *Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk 2020*.
- CAF, C. A. F. (2025). *World Giving Report 2025*.
- Creswell, J. W., & Creswell, D. J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edition). Sage Publications, Inc.
- Dompét Dhuafa. (2024, September 24). *Sedekah ala Gen Z, Inisiatif Kecil Berdampak Luas*. <https://www.dompetedhuafa.org/sedekah-ala-gen-z/>
- Fathul Romadoni, M., & Al Banna, H. (2022). Analisis Perilaku Masyarakat Untuk Ber-ZISWAF Secara Digital Melalui Layanan M-Banking Syariah Menggunakan Modifikasi UTAUT. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(2), 17–32. <https://doi.org/10.14421/jmes.2022.012-02>

- Firdaus, R. Z., & Tutupoho, R. R. (2022). Teknologi *Crowdfunding* dalam Kegiatan Penggalangan Dana Sosial Berbasis Internet di Indonesia (Studi Pada Situs Kitabisa.com). *JAProf: Jurnal Administrasi Profesional*, 03(1).
- Gopay, & Kopernik. (2020). *Gopay Digital Donation Outlook 2020*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., Danks, N. P., Hult, G. T. M., Sarstedt, M., & Ray, S. (2021). *Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. In *Classroom Companion: Business*. Springer International Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hoque, Md. M. (2024). *Crowdfunding* for innovation: a comprehensive empirical review. *Future Business Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00387-5>
- IDN Research Institute. (2022). *Indonesian Gen Z Report*.
- Kasmon, B., Ibrahim, S. S., Daud, D., Raja Hisham, R. R. I., & Ratnasari, R. T. (2025). Future behavior in waqf digitalization: integrating UTAUT and DIT theories. *Journal of Islamic Marketing*, 16(4), 1051–1072. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2024-0111>
- Kasri, R. A., & Indriani, E. (2021). Empathy or *Perceived* credibility? An empirical study of Muslim donating behaviour through *online* charitable *crowdfunding* in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-09-2020-0468>
- Kasri, R. A., & Yuniar, A. M. (2021). Determinants of digital zakat payments: lessons from Indonesian experience. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 362–379. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0258>
- Lou, K., & Floridi, L. (2023). *Online* Altruism: What it is and how it Differs from Other Kinds of Altruism. *Minds and Machines*, 33(4), 641–666. <https://doi.org/10.1007/s11023-023-09648-8>
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). *An Integrative Model of Organizational Trust*. 20(3), 709–716.
- Migliore, G., Wagner, R., Cechella, F. S., & Liébana-Cabanillas, F. (2022). Antecedents to the Adoption of Mobile Payment in China and Italy: an Integration of UTAUT2 and Innovation Resistance Theory. *Information Systems Frontiers*, 24(6), 2099–2122. <https://doi.org/10.1007/s10796-021-10237-2>
- Mulyati, Y., & Putra, Y. B. (2025). Pengaruh *Performance Expectancy* Dan *Effort Expectancy* Terhadap *Behavioral Intention* Dengan Satisfaction Sebagai

- Variabel Mediasi Pada Penggunaan Layanan E-Wallet Di Kota Padang. *Januari*, 04(1), 22–35. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jppisb>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *POJK 17 Tahun 2025 Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi*.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk With The Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Populix. (2023). *Gen Z & Millennial Report*. <https://info.populix.co/data-hub/reports/populix-popvoice-gen-z-and-millennials-report-q1-2023>
- Prasetyo, A., & Wardhani, A. M. N. (2022). Analisis Pengaruh *Perceived Risk* dan *Trust* terhadap Pengujian *Behavioral Intention* Mahasiswa Pengguna GoPay. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 5(1), 36–63. <https://doi.org/10.24071/exero.v5i1.5038>
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam “Teori dan Aplikasi”*. RajaGrafindo Persada.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Shunmugasundaram, V., Srivastava, S., & Devi, P. (2025). A study on understanding QR-based m-payment adoption intention and satisfaction among consumers in India. *European Journal of Management Studies*, 1–22. <https://doi.org/10.1108/EJMS-03-2025-0024>
- Siddiqui, N., & Siddiqui, D. A. (2021). *Factors influencing the adoption of crowdfunding in Pakistan: The mediatory Role of Perceived Risk, Benefits, and Trust*. <https://ssrn.com/abstract=3943067>
- Tamilmani, K., Rana, N., Dwivedi, Y., Sahu, G. P., & Roderick, S. (2018). Exploring the Role of “Price Value” for Understanding Consumer Adoption of Technology: A Review and Meta-analysis of UTAUT2 based Empirical Studies. *PACIS Proceedings*, (64). <https://aisel.aisnet.org/pacis2018/64>
- Tamilmani, K., Rana, N. P., & Dwivedi, Y. K. (2021). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: A Meta-Analytic Evaluation of UTAUT2. *Information Systems Frontiers*, 23(4), 987–1005. <https://doi.org/10.1007/s10796-020-10007-6>
- Tirto.id. (2024, September 3). *Kominfo Terima 572 Ribu Aduan Nomor Rekening Penipuan Daring*. <https://tirto.id/kominfo-terima-572-ribu-aduan-nomor-rekening-penipuan-daring-g3ns>.

- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: towards a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Wibowo, D. T., Munawar, L. A., & Nisa, S. (2021). The Interest of Technology Adoption in E-Commerce Mobile Apps Using Modified Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 in Indonesia. *International Journal of Applied Business and International Management (IJABIM)*, 6(3), 35–45. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i3.132>
- Yanto, D. O., Sunaryo, E., & Margaretha, F. (2025). Adopsi Fintech Terhadap Niat Berperilaku dan Pengguna Sebenarnya Dengan Kepercayaan Sebagai Moderasi Pada UMKM. *Jambura Economic Education Journal*, 7(2), 684–704.
- Yonatan, A. Z. (2025, Mei 6). Nilai Transaksi Uang Elektronik Sepanjang 2024 Capai Rp2,5 Kuadriliun. [https://goodstats.id/article/nilai-transaksi-uang-elektronik-sepanjang-2024-capai-rp2-5-kuadriliun-iFpMa#google\\_vignette](https://goodstats.id/article/nilai-transaksi-uang-elektronik-sepanjang-2024-capai-rp2-5-kuadriliun-iFpMa#google_vignette).
- Zheng, H., Han, F., Huang, Y., Wu, Y., & Wu, X. (2025). Factors influencing Behavioral Intention to use e-learning in higher education during the COVID-19 pandemic: A meta-analytic review based on the UTAUT2 model. *Education and Information Technologies*, 30(9), 12015–12053. <https://doi.org/10.1007/s10639-024-13299-2>
- Zhu, Y., Zhao, Z., Guo, J., Wang, Y., Zhang, C., Zheng, J., Zou, Z., & Liu, W. (2023). Understanding Use Intention of mHealth Applications Based on the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT-2) Model in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph20043139>